

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembiasaan-pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, simpulan dari hasil penelitian terkait dengan Prosedur Kredit Usaha Rakyat Mikro pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan adalah sebagai berikut :

1. Kredit Usaha Rakyat Mikro merupakan kredit modal kerja yang tujuannya untuk pengembangan usaha produktif dan layak namun belum memenuhi persyaratan agunan, dengan pembayaran secara angsuran dengan besar angsuran perbulan tetap. Yaitu, dengan pokok dan bunga dengan jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan dengan plafond sampai Rp. 25.000.000. Dalam pemberian kredit ini wajib diperhatikan kemampuan debitur dalam membayar angsuran kredit, karena hanya sebagian penghasilan dari debitur digunakan untuk membayar angsuran.
2. Apabila calon debitur ingin mengajukan permohonan Kredit Usaha Rakyat Mikro, maka calon debitur harus melengkapi syarat-syarat sebagai berikut :
 - a. Fotocopy Kartu Keluarga (2 lembar)
 - b. Fotocopy surat nikah (2 lembar)
 - c. Fotocopy KTP (3 lembar)
 - d. Fotocopy jaminan (3 lembar)

- e. Menyerahkan pass foto 4 x 6 (1 lembar)
 - f. Surat keterangan usaha
3. Pemberian Kredit Usaha Rakyat Mikro, Bank Rakyat Indonesia memberikan beberapa kriteria-kriteria sebagai berikut :
- a. Plafond pinjaman yang tertinggi adalah Rp. 25.000.000
 - b. Jangka waktu kredit yang ditetapkan mulai dari dua belas sampai tiga puluh enam bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit
 - c. Suku bunga yang ditetapkan sebesar 0,4% per bulan
 - d. Apabila nasabah terlambat membayar atau menunggak maka akan dikenakan denda
4. Dalam prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat Mikro calon debitur mengisi formulir serta melengkapi persyaratan-persyaratan yang sudah ditentukan, kemudian pihak bank akan melakukan wawancara dan analisa dengan calon debitur, jika semua proses sudah disetujui maka calon debitur mendapatkan fasilitas kredit
5. Adapun dampak positif perekonomian Kredit Usaha Rakyat Mikro terhadap nasabah adalah :
- a. Menambah pendapatan kesejahteraan masyarakat desa, khususnya daerah Gondang Wetan.
 - b. Dalam usaha pertanian, dapat menambah aset berupa mesin pertanian, sehingga nasabah tersebut dapat membeli mobil.

- c. Usaha pertokoan, meningkatnya jumlah barang dagangan yang dijual bertambah dan perputaran keuangannya bertambah.
 - d. Usaha perdagangan. Seperti penjualan tahu, awalnya hanya berjualan pada satu Desa, kini bertambah menjadi beberapa Desa
6. Dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat Mikro, Bank Rakyat Indonesia masih mengalami beberapa kendala diantaranya adalah :
- a. Nasabah yang meminjam Kredit Usaha Rakyat Mikro untuk keperluan usaha ternyata masih ada yang dipakai untuk keperluan saudaranya. Bank berusaha untuk menindaklanjuti dan mengawasi di beri blanko pembinaan kepada debitur yang bersangkutan. Setelah satu atau dua bulan kredit tersebut dipakai sendiri atau orang lain.
 - b. Masih terjadinya penunggakan pembayaran angsuran, maka bank akan melakukan denda bagi debitur yang terlambat membayar angsuran.

5.2 Saran

Setelah diadakannya penelitian tentang Prosedur Kredit Usaha Rakyat Untuk Peningkatan Ekonomi pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan dan berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi Bank Rakyat Indonesia, maka di dalam tugas akhir ini diberikan saran untuk membantu pihak Bank Rakyat Indonesia dalam menghadapi permasalahan-permasalahannya. Berikut ini adalah saran yang dapat dijadikan sebagai masukan :

1. Pada saat menganalisis calon debitur, Mantri seharusnya lebih akurat dan lebih teliti, sehingga dapat meminimalisir terjadinya uang pinjaman yang seharusnya dipakai calon debitur untuk keperluan usaha, tidak dipergunakan untuk keperluan orang lain
2. Bank dapat melakukan *rescheduling* (penjadwalan kembali), hal ini dapat dilakukan jika nasabah memang masih berkeinginan untuk membayar hutangnya, sehingga pembayaran hutang yang menunggak dapat terselesaikan. Dengan memperpanjang jangka waktu kredit dan melihat kemampuan bayar nasabah, sesuai kesepakatan antara nasabah dengan pihak bank

5.3 Implikasi Penelitian

Dari saran yang telah disebutkan, berikut ini adalah beberapa implikasi untuk melakukan saran diatas agar dapat terlaksana :

1. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabanag Pembantu Unit Gondang Wetan membentuk suatu divisi khusus untuk menangani indikasi terjadinya kredit bermasalah. Divisi tersebut harus ditingkatkan sumber daya manusianya dengan pelatihan periodik untuk menangani kredit bermasalah
2. Sebelum mendekati jatuh tempo pembayaran, pihak dapat mengingatkan kepada nasabah yang meminjam dana agar saat jatuh tempo tidak terlambat membayar angsuran.